

## ABSTRAK

Penyakit diare sampai saat ini masih menjadi endemis dan masih sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di masyarakat dan merupakan penyebab kematian nomor empat pada semua jenis umur dalam kelompok penyakit menular. Data awal yang diperoleh pada tanggal 2 Februari 2016 dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap 7 ibu yang memiliki balita didapatkan 4 yang pernah menderita diare, dari 4 yang menderita diare didapatkan 3 ibu kurang mengerti tentang diare. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang diare di RW 05 Blimbing Lamongan.

Desain penelitian *deskriptif*, populasi seluruh ibu yang memiliki balita di RW 05 sebesar 34 orang. Besar sampel 34 responden dengan tehnik *total sampling*. Variable penelitian tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita. Instrument penelitian menggunakan kuisioner, data dianalisis secara *deskriptif* dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi.

Hasil penelitian menunjukkan dari 34 responden sebagian besar (58,82%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, hampir setengahnya (35,29%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan sebagian kecil (5,58%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang diare pada balita.

Simpulan penelitian ini adalah sebagian besar ibu yang memiliki balita tingkat pengetahuannya kurang tentang diare. Diharapkan ibu-ibu memanfaatkan media untuk mencari informasi tentang diare dan tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang diare.

**Kata kunci: pengetahuan, diare pada balita**